

Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

* Yesiva Azahra¹, Rahyunir Rauf²

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : yesivaazahra@student.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penelitian ini berfokus pada RW 04 di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan Metode Penelitian Kualitatif. Hasil penelitian tentang Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru ini dianalisis menggunakan 3 indikator. Pertama, Norma-Norma dan aturan mengenai Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 12 Tahun 2002 tentang Rukun tetangga dan Rukun Warga. Kedua, Individu yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan fisik ataupun musyawarah dalam masyarakat mengenai Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Ketiga, Struktur sosial masyarakat bagaimana komunitas tersebut dibangun, diatur, dan berfungsi dalam Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Peranan, Rukun Warga, Ketertiban, Ketentraman

Abstract

This study examines the role of the Neighborhood Association (RW) in supporting the creation of tranquility and order among citizens in Kedungsari Sub-district, Sukajadi District, Pekanbaru City. The aim of this research is to understand how RW contributes to the realization of public tranquility and order in the community. The study focuses specifically on RW 04 in Kedungsari using a qualitative research method. The findings are analyzed through three main indicators. First, norms and regulations concerning the role of RW in maintaining public order and tranquility, based on Pekanbaru City Regional Regulation No. 12 of 2002 concerning neighborhood and community associations (RT/RW). Second, the level of citizen participation, both active and inactive, in physical activities and community discussions related to the role of RW. Third, the social structure of the community, including how it is built, organized, and functions in relation to the RW's efforts in maintaining social order and harmony. This research shows that RW plays a significant role, but its effectiveness depends on community participation and social dynamics within the neighborhood.

Keywords : Role, Neighborhood Association, Order, Tranquility

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi, baik dari sisi etnis, agama, maupun budaya. Keberagaman ini merupakan kekayaan nasional yang perlu dikelola dengan baik agar tidak menjadi sumber konflik sosial. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, kerukunan sosial menjadi elemen penting untuk menjaga stabilitas dan keharmonisan, terutama di lingkungan perkotaan yang padat dan heterogen.

Kelurahan sebagai unit pemerintahan paling dekat dengan masyarakat memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tentram. Di dalam struktur kelurahan, Rukun Warga (RW) berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah dengan masyarakat. RW bertanggung jawab dalam membina hubungan sosial, menjaga ketertiban, serta mengoordinasikan kegiatan warga guna menciptakan kehidupan yang harmonis.

Namun, dalam pelaksanaannya, RW kerap menghadapi tantangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, kompleksitas permasalahan sosial, dan keterbatasan sumber daya. Hal ini terlihat pada RW 04 Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, yang meskipun memiliki jumlah RT lebih sedikit dibanding RW lain, masih menghadapi berbagai permasalahan sosial seperti kemalingan, kurangnya ketertiban, dan minimnya keterlibatan warga dalam kegiatan sosial. Keberadaan RW 04 di lokasi strategis yang dekat dengan jalan utama dan pasar semakin memperbesar tantangan, karena tingginya mobilitas dan interaksi sosial dapat memicu gangguan terhadap ketentraman. Oleh karena itu, penting untuk menelaah lebih dalam mengenai peran RW dalam membantu menciptakan ketertiban dan ketentraman masyarakat di wilayah tersebut.

Penelitian ini berfokus pada Peranan Rukun Warga dalam Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di RW 04 Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai kontribusi RW dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan fungsinya.

Peran dan Peranan memiliki arti yang berbeda, masing-masing memiliki arti tersendiri, Peran merupakan cara berperilaku yang diharapkan dan seseorang yang memiliki posisi dalam masyarakat ataupun kelompok tertentu, sedangkan peranan berupa tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu kejadian dalam masyarakat atau kelompok tertentu. Bisa dikatakan bahwa peran masih dalam ekspektasi orang lain sedangkan peranan merupakan wujud realita nya yang terjadi di lapangan. Menurut Soerjono dalam (Lukas et al., 2020) bahwa peranan lebih fokus pada fungsi, penyesuaian diri, dan proses. Seseorang memiliki peranan dan posisi dalam masyarakat. Selain itu, peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peranan meliputi norma-norma yang berkaitan dengan posisi atau tempat seseorang dalam Masyarakat. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi dan peranan juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peranan atau status, adalah komponen yang selalu berubah. Seseorang menjalankan suatu peranan jika dia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Rukun warga adalah lembaga kemasyarakatan yang paling berhubungan langsung dengan masyarakat, dan dibentuk berdasarkan kesepakatan dalam konteks pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat yang diakui dan ditetapkan oleh Pemerintah Desa. Selain itu RW merupakan sebuah organisasi sosial yang terletak di area

kelurahan atau desa dan aktivitas yang dilaksanakan adalah mengumpulkan beragam informasi mengenai administrasi penduduk. (Mahendra, 2022)

Dalam sistem pemerintahan, kelurahan memainkan peran penting dalam membangun komunitas, memberikan layanan publik yang merata, dan menjadi penghubung komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Rukun Warga (RW) adalah salah satu elemen kunci dalam struktur kelurahan, berfungsi sebagai perantara antara masyarakat dan pemerintah di level lokal. RW memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan, keteraturan, dan keharmonisan sosial melalui berbagai kegiatan seperti kerja bakti, pertemuan, dan pengenalan informasi.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 12 Tahun 2002, RW bertugas untuk mengumpulkan potensi swadaya masyarakat, membangun hubungan antar Rukun Tetangga (RT), serta menyampaikan aspirasi dari warga. RW menjadi pendorong utama dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan harmonis, khususnya dalam konteks perkotaan yang beragam dan kompleks. Namun, RW juga menghadapi berbagai kendala, termasuk tingkat partisipasi warga yang rendah yang disebabkan oleh transformasi sosial di era digital. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis peran RW dalam menciptakan ketenteraman dan keamanan bagi masyarakat, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja mereka.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, salah satu hal penting dalam pemerintahan adalah urusan pemerintahan umum, sebab mencakup pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta menjaga stabilitas sosial di daerah. Dalam konteks ini, peran struktur pemerintahan di level lokal, seperti kelurahan dan RW, sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kebijakan yang baik, mengetahui potensi konflik, serta mendukung partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Hal ini juga menunjukkan pentingnya kerjasama antara pemerintah daerah dan masyarakat lokal dalam menjaga keseimbangan sosial.

Penelitian ini akan difokuskan pada RW 04 di Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, sebagai kasus studi untuk menilai sejauh mana RW berkontribusi dalam membangun kehidupan sosial yang rukun dan teratur.

Terdapat beberapa fenomena permasalahan dalam Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketenteraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Terjadi kasus kemalingan pada RW 04. Pencurian tersebut berupa pencurian kabel listrik yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dengan tujuan kabel listrik mengandung tembaga atau aluminium, yang memiliki harga jual tinggi di pasar barang bekas, mereka melakukan aksi dengan mengintai rumah-rumah kosong pada waktu siang hari, diluar jam ronda malam dilaksanakan.

Tabel 1.
Data Kasus Pencurian pada RW 04

No	Jumlah Kasus	Tahun
1.	3	2024

Sumber : Ketua RT 01

2. Perselisihan antar sesama warga, terjadi dikarenakan salah paham sehingga menimbulkan konflik yang cukup serius, mulai mengganggu ketenangan warga hingga mengakibatkan luka pada korban dan pelaku konflik di wilayah tersebut.

Tabel 2
Data Kasus Konflik Antar Warga pada RW 04

No	Jumlah Kasus	Tahun
1.	2	2024

Sumber : Ketua RW 04

METODE

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu sejenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang objek atau subjek yang sedang ditelaah. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berakar dari filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk menyelidiki dalam konteks objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Cara pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan dokumen. Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap literatur yang relevan, studi ini mengungkapkan temuan-temuan penting terkait Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Peneliti menggunakan teori Soerjono Soekanto sebagai pedoman wawancara dengan para responden, dimana teori yang digunakan berkaitan dengan judul penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada lima orang yang sebelumnya telah diidentifikasi melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang akan ditanyakan kepada seluruh informan, dimana pertanyaan kepada informan sudah disesuaikan dengan judul penelitian. Analisis peneliti terhadap indikator penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Norma-Norma

Norma-Norma dan aturan mengenai Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 12 Tahun 2002 tentang Rukun tetangga dan Rukun Warga. Sudah terlaksananya serangkaian aturan yang rutin dilakukan untuk menjaga ketentraman, dan ketertiban diwilayah RW 04 Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Namun ada juga oknum yang terkadang tidak mengikuti norma-norma yang berlaku.

2. Individu Dalam Masyarakat

Individu dalam masyarakat merupakan individu yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan fisik ataupun musyawarah dalam masyarakat mengenai Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Orang-orang yang terlibat aktif dalam kegiatan Rukun Warga, seperti ronda malam, kerja bakti, dan pertemuan warga, memberikan sumbangan yang signifikan untuk menciptakan suasana yang tertib dan aman. Ada pula orang-orang yang kurang aktif, terutama di zaman digital ini, mengakibatkan berkurangnya interaksi sosial dan rasa solidaritas, serta menyulitkan Rukun Warga dalam mencapai keseimbangan dalam menjangkau semua warga. Ketua Rukun Warga memiliki tanggung jawab besar dalam mengajak orang-orang untuk terlibat, baik melalui pendekatan pribadi maupun program-program sosial. Serta situasi konflik antar warga dan tindakan kriminal seperti pencurian menjadi hambatan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis di tingkat individu.

3. Struktur Sosial Masyarakat

Rukun Warga berfungsi sebagai bagian dari sistem pemerintahan kelurahan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah setempat. RW bekerja sama dengan RT untuk melaksanakan program bersama seperti pembangunan infrastruktur publik, menjaga keamanan lingkungan, serta mengadakan kegiatan sosial. RW 04 yang strategis, dekat dengan pasar dan jalan utama, menciptakan dinamika sosial yang lebih rumit, termasuk tingginya arus pendatang yang berpengaruh terhadap ketertiban sosial. RW berperan sebagai struktur sosial yang dapat menengahi, mengelola harapan warga, serta menumbuhkan rasa memiliki antar warga di antara anggota komunitas untuk membangun lingkungan yang aman dan teratur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peranan Rukun Warga Membantu Terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Antar Warga di Kelurahan Kedungsari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dari 3 indikator, Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Norma-norma : Peraturan yang berlaku pada RW 04 telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2002, tetapi masih terdapat beberapa penduduk yang tidak mematuhi norma yang telah ditetapkan.
2. Individu dalam masyarakat : Keterlibatan aktif masyarakat sangat berkontribusi pada terciptanya ketertiban, sedangkan kurangnya partisipasi beberapa individu merupakan penghalang dalam mempertahankan integrasi sosial yang harmonis.
3. Struktur sosial dalam masyarakat : RW 04 memegang peranan penting sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah dalam membangun ketertiban, walaupun posisi strategis daerah tersebut menghadirkan tantangan sosial yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukas, K., Pasoreh, Y., & Golung, A. M. (2020). Peran Komunikasi Pemerintahan Dalam membangun Citra Kepemimpinan Di Desa Ponompiaan Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang-Mongondow. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), 1–23. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27109>
- Mahendra, D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Warga Di Lingkungan Rt/Rw Menggunakan Sistem Dashboard Berbasis Website. *Biner : Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.32699/biner.v1i1.2499>